



Perencanaan Studi Lanjut dan Karir bagi Siswa-siswi pada SMK N 3 Tangerang Selatan

Galuh Oka Safitri^{1*}, Andri Fahmi¹, Ari Putra¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten Indonesia

Email: ^{1*}dosen02818@unpam.ac.id, ²dosen02816@unpam.ac.id, ³dosen02815@unpam.ac.id

Abstrak–Sekolah Menengah Atas merupakan jenjang dimana remaja seharusnya sudah memulai menentukan arah karir ataupun studi lanjut mereka. Namun masih banyak dijumpai siswa-siswi SMA yang mengalami kebingungan dalam menentukan karir maupun rencana studi lanjut. Banyak Siswa yang belum memahami output atau tujuan yang sebenarnya dalam menempuh Pendidikan. Selama sekolah dan setelah ia lulus sekolah para siswa- siswi hanya berfokus pada nilai. Bimbingan konseling di sekolah kurang berperan aktif dalam perencanaan karir para siswa. Siswa yang merasa perlu saja yang akan datang kepada guru konseling, jika tidak mereka tidak akan datang. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa-siswi kelas XII SMK 3 Tangerang Selatan yang merupakan peserta didik tingkat akhir yang sebentar lagi akan lulus dari sekolah. Namun beberapa siswa-siswi belum atau tidak memiliki perencanaan studi lanjut dan karir yang matang dan baik. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman siswa-siswi mengenai pengaruh pendidikan dengan keberhasilan karier, tidak adanya wadah penyaluran bakat yang sesuai dan memadai serta minimnya informasi mengenai strategi memasuki pendidikan lanjut (perguruan tinggi), kursus-kursus, maupun beasiswa dan sulitnya siswa menentukan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan permasalahan ini, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Perencanaan karir bagi Siswa-siswi di SMK 3 Tangerang Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan wujud kepedulian pada dunia pendidikan terkhusus pada aspek perencanaan studi dan karir siswa-siswi. Tim dosen akan membagikan pengalaman yang dimilikinya yang kemudian diharapkan mampu menambahkan pengetahuan siswa-siswi dan dapat dimanfaatkan oleh mereka sebagai pedoman pengetahuan yang berguna bagi studi lanjut dan karir mereka. Sehingga dengan adanya kegiatan pendampingan ini diharapkan siswa-siswi kelas XII SMK 3 Tangerang Selatan akan memiliki perencanaan atau gambaran mengenai perencanaan studi lanjut dan karir yang matang.

Kata Kunci: Karir, Perencanaan karir, Siswa SMA, Studi Lanjut

Abstract – High school is a stage where teenagers should be starting to determine their career or further studies, but there are still many high school students who are confused about their career and further study plans. Many students have not yet understood the output or the real purpose of pursuing education. During school and after he graduated, the pupils focused only on values. School counseling plays a less active role in student career planning. The target of the activities of dedication to this community are the students of class XII SMK 3 Tangerang South, who are students of the final level and will soon graduate from the school. However, some students have not or do not have a well-grown and well-planned further study and career. This can be seen from the students' understanding of the impact of education on career success, the lack of adequate and adequate talent distribution containers, as well as the minimal information about strategies for entering further education (colleges), courses, or scholarships, and the difficulty of students determining further education that suits their abilities. Based on this problem, dedication to the community with the theme of career planning for students at SMK 3 Tangerang South was carried out. The activities of dedication to the community are a matter of concern in the world of education, especially in the aspects of study planning and student careers. The faculty team will share the experience they have, which is then expected to add knowledge to the students and can be used by them as a useful knowledge guide for their further studies and careers. Thus, with the presence of this accompanying activity, it is expected that students of class XII SMK 3 South Tangerang will have a plan or picture for planning further studies and a mature career.

Keywords: Career, Career Planning, High School Students, Advanced Studies

1. PENDAHULUAN

Karir merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan seseorang. Seiring dengan perkembangan zaman dan dinamika pasar kerja yang terus berubah, perencanaan karir menjadi semakin krusial untuk mencapai kesuksesan dan pemenuhan pribadi. Mempersiapkan karier berkaitan dengan keberhasilan di masa remaja, banyak bermain di masa remaja dan tidak punya

tujuan yang jelas semasa sekolah membuat remaja beresiko sulit dalam menemukan potensi diri dan kurang dapat menemukan tujuan hidup yang bisa memberi energi (Santrock, 2012).

Konsep karir dipahami sebagai kesiapan seseorang di dalam menghadapi tugas perkembangan sesuai dengan usia, lingkungan dan masyarakat tentang karir yang akan ditekuni. Konsep ini sering disebut sebagai kematangan karir (Super, 1975; Super & Jordaan, 2007). Perencanaan karir dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal misalnya dikemukakan oleh hasil penelitian Jackson (2017) yang menunjukkan bahwa perencanaan karir dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran praktek kerja. Sementara faktor internal, yaitu faktor yang berkaitan dalam diri individu misalnya salah memilih jurusan saat berada di jenjang sekolah menengah atas dan jurusan di jenjang perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh siswa tidak memiliki pengetahuan tentang bakat dan minat yang dimiliki, kurangnya pengetahuan tentang berbagai pilihan penjurusan dan sekolah kejuruan, dan hal ini berakibat siswa hanya mengikuti pilihan orang tua atau yang lebih parah adalah siswa memilih jurusan karena mengikuti tren atau temannya (Fadlillah & Ruhjatini, 2019).

Perencanaan karir adalah sebuah proses yang sistematis untuk merumuskan dan mencapai tujuan karir seorang individu. Proses ini melibatkan pemahaman diri, pengevaluasian pilihan karir, dan pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui kegiatan ini, akan merincikan langkah-langkah, metode, dan sumber daya yang akan digunakan dalam perencanaan karir yang komprehensif. Perkembangan karier itu sendiri merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri, nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan yang menentukan pilihan karier yang akan dipilihnya, dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar pribadi seseorang (Farida et al. 2020).

Perencanaan karir merupakan suatu proses penting untuk membantu setiap orang mencapai keberhasilan dimasa mendatang. Melalui perencanaan karier yang tepat, siswa-siswi bisa memahami kesesuaian minat, bakat dan kemampuan dengan peluang yang ada di dunia kerja. Dengan begitu bisa mempersiapkan diri dengan keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan. Perencanaan karier yang baik juga akan membantu memilih jalur yang benar untuk mencapainya. Perencanaan karier yang dimiliki oleh siswa berguna untuk pemilihan jenis studi lanjut, dan pemilihan rencana pekerjaan (Sitompul, 2018).

Menurut Educational Psychologist dari Integrity Development Flexibility (IDF) Irene Guntur, M.Psi., Psi., CGA, sebanyak 87 persen mahasiswa di Indonesia salah jurusan. Salah jurusan bisa memicu pada pengangguran. Anak muda atau mereka yang baru saja lulus kuliah, jika bekerja dengan latar belakang pendidikan yang salah jurusan, maka hati dan keahliannya tidak akan berkembang. (Harahap, 2014).

Rata-rata pertumbuhan angkatan kerja baru sekitar 2 juta orang pertahun. Dari jumlah tersebut, 63% angkatan kerja bekerja tidak sesuai dengan latar belakang Pendidikan yang diambil semasa kuliah sehingga hanya sekitar 37% angkatan kerja yang bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan (Mardiana, 2017). Ketidaksesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan tenaga kerja di bawah kualifikasi ini menimbulkan penurunan produktivitas, kepuasan kerja dan rendahnya jenjang karir (Kristiadi, 2014). Menurut Fredrick W. Taylor, seseorang seharusnya bekerja sesuai dengan keahliannya (the right man in the right place). Jika seseorang dapat bekerja sesuai dengan keahliannya, maka ia akan dapat bekerja dengan efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai kualitas dan kuantitas kerja yang tinggi. SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan didirikan pada tanggal 16 Februari 2010 dengan SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan Nomor 800/226-Dispend/2010 berdasarkan kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan dan usulan para tokoh masyarakat Desa Setu dalam meningkatkan sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat Kota Tangerang Selatan melalui pengembangan pendidikan. Prioritas pengembangan pendidikan kejuruan tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan dan mutu lulusan SMK agar siap kerja di dunia usaha, dunia industri maupun dunia kerja (DUDIKA).

Setelah menamatkan pendidikan di SMK 3 Tangerang Selatan, siswa-siswi diharapkan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau langsung mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Kedua pilihan tersebut akan dapat dilaksanakan dengan lebih baik apabila siswa memiliki pemahaman tentang potensi yang dimiliki. Hal ini juga bertujuan agar siswa dapat menentukan pilihan dan menyesuaikan diri dengan baik. Akan tetapi, siswa seringkali

mengalami kendala dalam menentukan pilihan sehingga berpengaruh terhadap karir mereka di masa yang akan datang. Masalah ini bisa muncul dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan. Jika permasalahan ini tidak diatasi, hal ini dapat menghambat akselerasi karir siswa, termasuk siswa SMK 3 Tangerang Selatan. Jika tidak diatasi, kemungkinan tingkat pengangguran dari tamatan SMK 3 Tangerang Selatan.

Bimbingan konseling di sekolah kurang berperan aktif dalam perencanaan karir dan studi lanjut bagi para siswa. Siswa yang merasa perlu saja yang akan datang kepada guru konseling, jika tidak mereka tidak akan datang. Kurangnya sosialisasi akan karir dan studi lanjut oleh bagian Konseling dikarenakan padatnya jam belajar siswa sehingga mereka merasa kesulitan untuk mengedukasi para siswa. Kebimbangan perancangan karir di masa SMA dapat berakibat fatal setelah lulus sarjana.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu individu mencapai pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, mengidentifikasi potensi dan minat karir, serta merumuskan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir mereka. Kami percaya bahwa dengan perencanaan karir yang matang, individu akan dapat meraih pencapaian yang lebih baik dalam kehidupan profesional mereka, meningkatkan kepuasan kerja, dan mencapai pertumbuhan pribadi yang berkelanjutan.

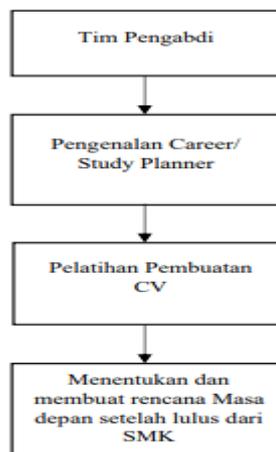
Pemaparan diatas menunjukan betapa pentingnya perencanaan studi lanjut dan karir. Kegiatan ini diharapkan mampu membimbing ataupun menjadi referensi yang dapat membantu siswa-siswi yang masih bingung dan belum dapat menentukan studi lanjut ataupun karir nya setelah lulus dari sekolah menengah atas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Perencanaan karir bagi Siswa-siswi akan di laksanakan di SMK 3 TANGERANG SELATAN yang beralamat di Perum, Jl. Puri Serpong 1 Jl. Puspitek, Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314. Pendampingan dan bimbingan diharapkan mampu memberikan bantuan kepada siswa-siswi dalam menentukan studi lanjut ataupun karier yang akan dipilih setelah lulus dari sekolah, agar dapat tersalurkan dengan tepat dan efektif. Kami berharap kegiatan ini akan menjadi panduan yang berguna dan memberikan wawasan yang berharga bagi siswa-siswi yang ingin merancang perencanaan karir yang sukses.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, Bimbingan konseling atau BK yang ada di sekolah kurang berperan aktif dalam perencanaan studi lanjut dan karir terhadap para siswa. Hal ini terjadi karena padatnya jam belajar siswa-siswa. Hanya beberapa siswa- siswi yang merasa perlu saja yang melakukan kegiatan bimbingan konseling. Adapun kerangka pemecahan masalah dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

2.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Solusi permasalahan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan edukasi dan bimbingan kepada para siswa-siswi tentang perencanaan studi lanjut dan karir, secara khusus pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

a. Pemberian angket Pretest

Pada kegiatan awal ini tim dosen akan memberikan angket pretest yang berisi Profil Perencanaan Karir. Adapun tujuan dari pemberian angket pretest ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa-siswi tentang pengaruh Pendidikan dengan keberhasilan karir, penentuan studi lanjut, dan menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan atau bakat siswa-siswi. Pengisian angket ini akan dijadikan landasan kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan oleh tim PKM ini. Setelah pretest ini dilaksanakan tim PKM akan lebih mengetahui kondisi para siswa saat ini, sehingga akan lebih mudah untuk melakukan bimbingan lanjutan.

b. Pendampingan dan Pemberian angket Post test

Kegiatan ini akan diawali dengan penjelasan dan informasi-informasi tentang perguruan tinggi dan kursus-kursus oleh tim dosen. Para siswa-siswi akan di perkenalkan dengan jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi atau setingkat, hal-hal apa saja yang di pelajari di perguruan tinggi dan manfaat meneruskan Pendidikan ke jenjang universitas. Kemudian tim dosen juga akan memperkenalkan beberapa kursus-kursus yang diperuntukan bagi siswasiswi lulusan SMA/SMK. Lalu kemudian tim dosen akan memperkenalkan dan membagikan pengalaman kepada siswasiswi terkait jenis-jenis pekerjaan yang ada di dunia kerja, sehingga mereka mendapatkan gambaran nyata terkait dunia kerja. Tim dosen akan membagi siswa-siswi ke dalam beberapa kelompok. Lalu tim dosen akan mendampingi kelompok siswa-siswi tersebut selaku fasilitator, dan siswa-siswi akan diajak lebih dalam untuk mengenal potensi diri, bakat, cita-cita dan perencanaan karir dimasa depan sesuai dengan pemaparan yang sebelumnya di lakukan. Pada tahap ini diharapkan siswa-siswi dapat berdiskusi dengan aktif dengan fasilitator sehingga fasilitator dapat dengan mudah mengarahkan mereka. Lalu diakhir sesi ini siswa-siswi akan diarahkan untuk mengisi angket post test terhadap perencanaan karir yang sudah dilaksanakan. Pengisian angket post test akan menjadi dasar informasi bagi tim PKM untuk mengetahui apakah pengetahuan siswa-siswi sudah bertambah atau belum dengan adanya kegiatan ini, dengan harapan para siswa-siswi sudah dapat menentukan bakat, minat, cita-cita serta tujuannya ketika sudah lulus dari sekolah.

2.3 Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa-siswi SMKN 3 Tangerang Selatan yang beralamatkan Jl. Raya Puspiptek, Perum Puri Serpong - Setu, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, yang berjumlah 43 Orang.

2.4 Tempat dan Waktu

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

Tema : Perencanaan Studi Lanjut dan Karir Pada SMKN 3 Tangerang Selatan
Tempat : Aula Serbaguna SMKN 3 Tangerang Selatan, Jl. Raya Puspiptek, Perum Puri Serpong - Setu, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten.
Waktu Pelaksanaan : Kamis, 9 November 2023 09:30-11:30 WIB
Peserta : Siswa-siswi SMKN 3 Tangerang Selatan

2.5 Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah:

- a. Ceramah Pada tahap ceramah yaitu memaparkan materi pengenalan perguruan tinggi serta penerapan karir yang relevan.
- b. Pelatihan Pada tahap pelatihan yaitu memaparkan materi pelatihan mulai dari pengenalan CV, Resume dan Portofolio, cara membuat CV, Resume dan Protfolio yang baik.
- c. Focus Group Discussion (FGD) Untuk tahap focus group discussion yaitu mendiskusikan hasil dari kegiatan yang telah selesai di paparkan atau sesi tanya jawab dalam memahami kegiatan pelatihan
- d. Jenis Penelitian PKM Jenis penelitian PKM ini menggunakan jenis penelitian terapan yaitu penelitian yang menerapkan teknik, prosedur dan metode sehingga penelitian ini menghasilkan metodologi penelitian yang dapat digunakan untuk mendapatkan masalah, situasi dan fenomena, sehingga informasi yang di dapatkan bisa di pakai untuk menjadi solusi dari sebuah masalah, situasi dan fenomena.
- e. Waktu dan Lokasi
 - Waktu : 4 Bulan
 - Lokasi : SMKN 3 Tangerang Selatan
- f. Variabel Penelitian PKM Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian di dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah siswa-siswi jurusan Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tangerang Selatan yang bertujuan untuk mengedukasi siswa-siswi SMK mengenai pentingnya perencanaan studi lanjut dan karir.

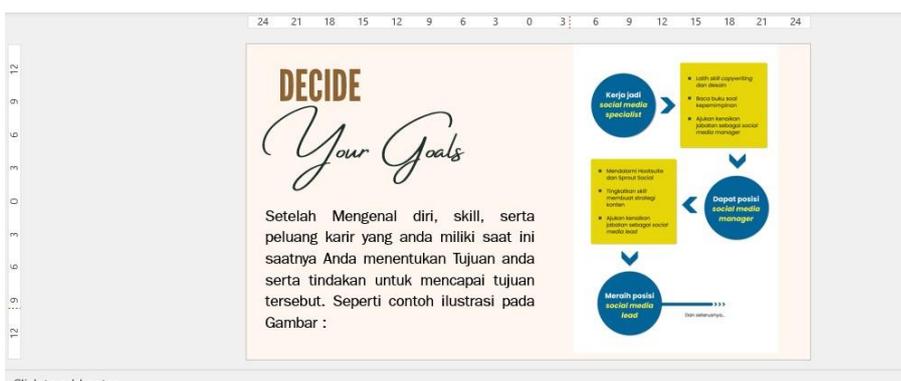
3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Materi Pelatihan dan Dokumentasi

- a. Materi Pengenalan Studi Lanjut dan Karir



Gambar 2. Pengenalan Studi Lanjut



Gambar 3. Pengenalan Perencana Karir

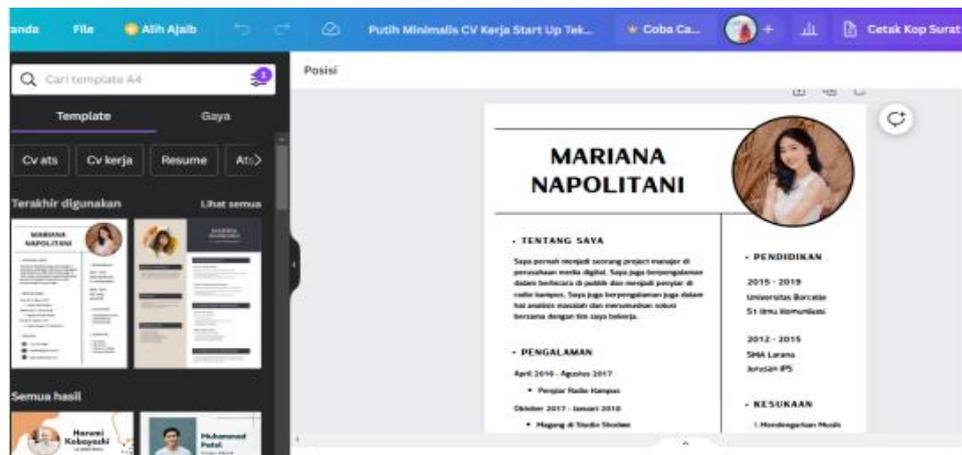
b. Pengenalan dan Pelatihan Membuat Rencana Karir dan CV

CAREER/STUDY PLAN			
Nama			
Tanggal Perencanaan			
1. Data saat ini			
Jurusan Pendidikan			
Skill saat ini			
Pengalaman Kerja	Jabatan	Perusahaan	Durasi
2. Pertimbangan Karier			
Pertimbangan		Harus Terwujud dalam Pekerjaan?	
(pertimbangan)			
(pertimbangan)			

Gambar 4. Membuat Career/Study Planner



Gambar 5. Resume Tips



Gambar 6. Membuat CV

3.2 Hasil Pembahasan dan Foto Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMKN 3 Tangerang Selatan yang beralamatkan Jl. Raya Puspiptek, Perum Puri Serpong - Setu, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten. Setelah sampai dilokasi kegiatan, tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan persiapan dan memberikan arahan kepada peserta untuk mengisi absensi sebelum memasuki ruang kelas yang menjadi lokasi pelatihan. Acara kegiatan dibuka dengan sambutan Kepala Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMKN 3 Tangerang Selatan Ibu Herni Yunitasari, S.Pd dan dilanjutkan oleh Anggota Pengabdian Bapak Andri Fahmi, S.Kom., M.Kom.



Gambar 7. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah acara pembuka selesai, selanjutnya acara dilanjutkan dengan pemaparan materi perencanaan studi lanjut dan karir disampaikan oleh Ibu Galuh Oka Safitri, S.Kom., M.Kom.



Gambar 8. Perencanaan studi lanjut dan karir



Gambar 9. Pelatihan pembuatan CV

Setelah penyampaian materi selesai diberikan, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab, peserta dipersilakan untuk bertanya mengenai pemaparan materi yang telah diberikan serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber.



Gambar 10. Diskusi dan Tanya jawab



Gambar 11. Pemberian Hadiah bagi Pemenang Tanya Jawab

Sesi terakhir acara yaitu foto bersama anggota Pengabdian Kepada Masyarakat beserta seluruh peserta SMK TI PGRI 11 Serpong.



Gambar 12. Foto Bersama Tim PKM dan Peserta

4 KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan cloud storage didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Para siswa/i SMKN 3 Tangerang Selatan dapat menggunakan cloud storage sebagai media kolaborasi, serta memahami konsep versioning pada penggunaan google drive. 2. Media kolaborasi cloud storage dengan google drive dapat menyajikan konsep versioning yang dimanfaatkan oleh para siswa/i SMKN 3 Tangerang Selatan.

REFERENCES

- Farida, Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan bimbingan karier terhadap perencanaan karier peserta didik di SMA. *Fokus*, 3(5), 164–170.
- Fadlillah, A. M., & Ruhjatini, D. (2019). Edukasi Perencanaan Karier bagi Pelajar SMA di Kecamatan Limo, Depok. *Jurnal Mitra*, 3(2), 164–178.
- Jackson, D. A. (2017). Using work-integrated learning to enhance career planning among business undergraduates. *Australian Journal of Career Development*, 26(3), 153–164. <https://doi.org/10.1177/1038416217727124>
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup Jilid I*. (B. Widyasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP negeri 1 Gebang tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa*, 15(3), 316-327. <https://doi.org/10.37817/10.37817/mediaabdimas.v3i240JurnalMediaAbdimas Vol 3 No 2 Juli 2023>.